

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian Terdapat beberapa jenis. akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian berupa jenis kuantitatif. Dengan melalui jenis penelitian kuantitatif penyelidikan dilakukan secara investigatif mengenai sebuah gejala yang terjadi diantara masyarakat dengan cara pengumpulan data yang diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau dengan komputasi aplikasi SPSS.<sup>1</sup> guna menguji hipotesis yang telah ada dari penelitian terdahulu. Menurut Masrukhin penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didominasi dengan angka dan tabel hasil penelitian dengan wujud data tersebut berupa bilangan (skor, nilai, frekuensi ataupun peringkat) dianalisa menggunakan statistik guna menjawab hipotesis yang memiliki karakter sementara dan untuk membuktikan hipotesis variabel independent(x) mempengaruhi variabel dependent (y) sengan ketentuannya adalah sampel yang diambil harus bisa mewakili suatu populasi.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus tujuan dengan menggunakan pendekatan ini adalah pada suatu penelitian yang dilaksanakan akan memberikan pemahaman secara mendalam dan detail mengenai alasan yang terjadi pada suatu fenomena atau kasus serta dapat menjadi panduan bagi riset-riset selanjutnya. Jenis penelitian ini juga dipergunakan guna menghasikan serta menguji hipotesis hipotesis yang ada.<sup>3</sup> Pendekatan penelitian studi kasus merupakan penelitian yang subjeknya menggunakan individu atau sebuah kelompok sebagai bahan penelitian atau studinya. Biasanya penelitian dengan pendekatan studi kasus memiliki sifat penelitian yang berjangka panjang dalam pelaksanaanya<sup>4</sup> Peneliti menggunakan penelitian pendekatan studi kasus akan terjun lapangan langsung untuk mendapatkan data serta informasi yang nyata mengenai pengaruh

---

<sup>1</sup> Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (tangerang: Pascal Books, 2021). 24

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Stain Kudus, 2009). 7

<sup>3</sup> Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 24

<sup>4</sup> Sigit Hermawan and Amirullah, *METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016). 29

media sosial, pengetahuan, dan altruisme terhadap minat bersedekah studi kasus karyawan percetakan dan penerbitan Menara Kudus.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi memiliki pengertian yang berarti keseluruhan dari sebuah wilayah meliputi objek atau subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti serta mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sehingga dapat dipelajari fenomenanya sehingga dapat mengambil kesimpulan.<sup>5</sup> Penelitian menggunakan Populasi dari karyawan yang bekerja di perusahaan percetakan dan Penerbitan menara kudus dengan jumlah karyawan dari perusahaan tersebut sebanyak 139 orang.

### 2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dapat mewakili sebuah populasi.<sup>6</sup> Dikarenakan ketidakmampuan penulis dalam mengambil keseluruhan sampel populasi dikarenakan keterbatasan yang dimiliki, Contohnya keterbatasan dana, waktu serta tenaga. Oleh sebab itu dari yang diambil dari sampel harus benar-benar mewakili dari populasi sehingga kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi.

Pemilihan responden dalam penelitian ini menggunakan pengujian *nonprobability sampling* yang mana dalam teknik pengambilannya tidak semua terpilih dalam pengambilan sampel tetapi tidak sama besarnya dalam sebuah populasi dengan kata lain mengambil sebagian sampel kecil.<sup>7</sup> Teknik sampel penelitian ini menggunakan *sampling incidental* yaitu dengan teknik penentuan sampel didasarkan dari kebetulan yang mana siapapun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan maka subjek tersebut dapat dijadikan sebagai bahan sampel.<sup>8</sup> Guna menentukan jumlah sampel yang diambil pada karyawan penerbitan dan percetakan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014). 119

<sup>6</sup> Sugiyono. 120

<sup>7</sup> Sugiyono. 125

<sup>8</sup> Sugiyono. 126

menara Kudus Maka dalam perhitungan sampel ini menggunakan rumus Yamane/Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = total sample yang dibutuhkan

N = total populasi

e = taraf kerusakan sampel dengan presentase 10% (0,1)

$$n = \frac{139}{1 + 139(0,1)^2}$$

$$n = \frac{139}{1 + 1,39}$$

$$= \frac{139}{2,39}$$

$$= 58,15$$

Angka yang dihasil melalui perhitungan pengambilan sampel mencapai jumlah 58,15 responden, maka dari angka tersebut dapat dibulatkan menjadi menjadi 59 responden.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian memiliki pengertian sebagai suatu penilaian dengan melihat suatu seorang individu, objek maupun kegiatan yang memiliki macam-macam tertentu kemudian dari peneliti mempelajari serta mengamati diamati sehingga pada bagian akhir dapat menghasilkan informasi serta mengambil kesimpulannya.<sup>9</sup> Penelitian ini memiliki dua variabel yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen

variabel independen yang dikenal sebagai variabel bebas. Merujuk pada faktor yang memiliki kemampuan sebagai yang dapat mempengaruhi atau dapat menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel ini memiliki karakter yang dapat berdiri sendiri.<sup>10</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel independen, yaitu media sosial (X1), pengetahuan (X2), dan altruisme (X3).

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). 38

<sup>10</sup> Sugiyono. 39

**2. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau yang dapat dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dapat terpengaruh oleh faktor yang lain atau variabel yang menjadi akibat dalam suatu penelitian sehingga variabel ini tidak dapat berdiri sendiri.<sup>11</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel dependen yaitu: minat bersedekah (Y).

**D. Variabel Operasional**

Variabel operasional merupakan penjelasan secara terperinci dari suatu variabel kedalam indikator-indikator.<sup>12</sup> Dengan menggunakan variabel oprasional yang terpilih, maka akan mempermudah pengukuran dalam sebuah penelitian yang ingin dilaksanakan. Berikut merupakan penjabaran dari variabel oprasional penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Variabel Oprasional**

Variabel	Definisi	Indikator	skala
Media Sosial (X1)	Media sosial merupakan wadah atau tempat berupa jejaring internet yang dapat menghubungkan antara individu satu dengan yang lain atau dengan suatu kelompok tanpa saling bertatap muka dan tidak terbatas antar ruang dan waktu. Sehingga penggunaan media sosial sebagai tempat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunitas Online (<i>Online Community</i>)</li> <li>2. Hubungan (<i>Interaction</i>)</li> <li>3. Membagikan Konten (<i>Sharing Of Content</i>)</li> <li>4. Kemudahan Akses (<i>Accessibility</i>)</li> <li>5. Kredibilitas (<i>creadibility</i>)</li> </ol>	Likert

<sup>11</sup> Sugiyono. 39

<sup>12</sup> Nico Rifanto Halim and Donant Alananto Iskandar, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Strategi Promosi Terhadap Minat Beli," *Jurnal Ilmu Dan Riset ...* 4, no. 3 (2019): 419, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2605>.

	bertukar informasi dapat digunakan dengan mudah.		
Pengetahuan (X2)	Pengetahuan merupakan keadaan yang dialami oleh manusia yang membuat mereka meningkatkan keingintahuan sehingga melakukan sebuah penelitian secara terus menerus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahu (<i>know</i>)</li> <li>2. Memahami (<i>Comprehension</i>)</li> <li>3. Penerapan (<i>Application</i>)</li> <li>4. Analisa (<i>Analysis</i>)</li> <li>5. Sintesis (<i>synthesis</i>)</li> <li>6. Evaluasi (<i>evaluation</i>)</li> </ol>	Likert
Altruisme (X3)	Altruisme merupakan suatu tindakan ketulusan secara suka rela disertai dengan rasa simpati untuk membantu seseorang melalui fisik, psikologi, serta material yang diberikan secara murni tidak mengharapkan imbalan atau timbal balik,. Akan tetapi disertai keinginan guna meningkatkan kesejahteraan, kebahagiaan, serta keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan iba</li> <li>2. Perasaan bersyukur</li> <li>3. Merasa membawa hak orang lain</li> <li>4. Peningkatan rasa bahagia</li> </ol>	Likert

	orang lain		
Minat Sedekah (Y)	Sedekah merupakan suatu perbuatan berderma guna kemaslahatan umat, dengan melihat kemampuan seseorang yang bersedekah. Dapat berupa materi seperti uang dan barang serta dapat juga berupa nonmateri berupa pengajaran pendidikan dan membantu seseorang yang sedang mengalami musibah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali permasalahan</li> <li>2. Mencari informasi</li> <li>3. Evaluasi Alternatif</li> <li>4. Minat bersedekah</li> <li>5. Prilaku setelah melakukan sedekah</li> </ol>	Likert

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan aspek yang bersifat krusial dalam melakukan proses penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penyebaran kuisisioner sebagai cara guna melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini..

Kuisisioner merupakan metode teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang terkait dengan penelitian kemudian pertanyaan tersebut diajukan kepada responden yang telah memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya akan dianalisis jawaban tersebut guna memperoleh informasi.<sup>13</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>13</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019). 1-2

peneliti akan membagikan kuisioner kepada seluruh karyawan percetakan dan penerbitan Menara Kudus

Jenis teknik kuisioner yang keriterianya sesuai dengan penelitian yang diambil ialah teknik pertanyaan tertutup atau dapat disebut juga dengan kuisioner terstruktur.<sup>14</sup> Ini dikarenakan pertanyaan kuisioner yang telah disediakan oleh peneliti sudah tersedia beberapa jawaban yang salah satunya akan disetujui oleh responden sehingga responden hanya perlu memilih dalam menjawab pertanyaan pertanyaan tersebut.<sup>15</sup> Untuk skala pengukuran yang akan digunakan yaitu menggunakan *likert*.

Skala likert merupakan alat untuk pengukuran skala yang umum digunakan memungkinkan penilaian secara terperinci untuk mengukur sebuah sikap, pendapat, serta pandangan seseorang ataupun sebuah organisasi kelompok tertentu terhadap suatu gejala atau pada situasi fenomena sosial yang sedang terjadi. Dengan melalui skala likert maka dari variabel dapat diuraikan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur yang merupakan sebuah elemen spesifik yang dapat menggambarkan atau mewakili konsep dimensi serta menjadikan sebuah pertanyaan.<sup>16</sup> Skala likert memiliki 5 kategori *respons*, yaitu sebagai berikut:<sup>17</sup>

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

<i>Score</i>	<b>Jawaban atau Opsi</b>
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

**F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji keabsahan data yaitu sebagai berikut:

<sup>14</sup> Toto Syatori Nasehudin and Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). 114

<sup>15</sup> Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 192-193

<sup>16</sup> Priadana and Sunarsi. 179

<sup>17</sup> Fred L. Benu and Agus L. Benu, *Metode Penelitian Kuantitatif: Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Pertanian, Dan Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

**1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan proses evaluasi yang digunakan untuk menentukan suatu instrument pengukuran, seperti kuisioner. Memiliki kevalidan yang memadai untuk mengukur secara tepat dan sah suatu konstruk atau variable yang ditunjukkan.<sup>18</sup> Dengan kata lain uji validasi diperlukan guna membaca apakah hasil dari kuisioner yang dipergunkan dalam penelitian sebagai alat ukur dari variabel penelitian telah diukur dengan semestinya.

Langkah yang akan dilaksanakan ketika sebuah kuisioner sudah di buat maka hal selajutnya ialah menguji kuisioner valid atau tidaknya. Maka dalm pengujian validitas tersebut menggunakan beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Jika nilai dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka Instrument yang terdapat dalam Penelitian dinyatakan valid.
- b. Jika nilai dari  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka Instrument yang terdapat dalam penelitian tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dapat menggunakan program SPSS. Akan tetapi adapun Rumus dalam pengujian validitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan uji kontruksi dengan rumus teknik kolerasi *Product moment*:<sup>20</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden).

Y = Skor keseluruhan dari variabel (jawaban responden)

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi serta kestabilan

---

<sup>18</sup> Shofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 1st ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). 46

<sup>19</sup> Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021). 8

<sup>20</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 48



dari hasil pengukuran tetap tidak ada perubahan dalam perhitungannya.<sup>21</sup>

Ketika hasil yang dikeluarkan melalui uji reliabilitas memiliki hasil yang sama maka dalam pengujian tersebut mempunyai pengukuran reliabilitas yang baik. Guna melakukan pengujian terhadap reabilitas. Penulis menggunakan aplikasi SPSS uji statistic dengan teknik *Cronbach Alpha* . kriteria dalam uji reabilitas dengan teknik cronbach Alpha memiliki kriteria yaitu:<sup>22</sup>

- a. Jika reliabilitas dalam suatu konstruk variabel dapat dikatakan baik ketika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$
- b. Jika reliabilitas dalam suatu konstruk variabel dapat dikatakan tidak baik ketika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$

### G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah proses analisis yang bertujuan untuk dapat mengetahui sebuah pengujian apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat pelanggaran asumsi klasik maupun tidak. Oleh sebab itu, uji asumsi klasik dapat memperkirakan adanya hubungan antara linier dengan dua variabel atau lebih.<sup>23</sup> Uji asumsi klasik terhadap suatu model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan dengan tujuan guna menilai penyebaran sebuah data pada suatu kuisioner ataupun variable. Menilai dari persebaran data tersebut dalam kategori normal atau tidak.<sup>24</sup> Jika data distribusi data yang normal maka akan berbentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik merupakan data yang

---

<sup>21</sup> Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. 17

<sup>22</sup> Ivan Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (Bandung: Utamalab, 2007). 24

<sup>23</sup> Mei Dian Irrawati and Maya Mukaramah, “Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Pelanggaran Asumsi Klasik ( Implementation of Multiple Linear Regression Methods to Overcome Violations of Classical Assumptions )” 3, no. 2 (2024): 85.

<sup>24</sup> Dodi Fahmeyzan, Siti Soraya, and Desventri Etmy, “Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi,” *Jurnal VARIAN* 2, no. 1 (2018): 32, <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>.

memiliki pola tidak melenceng ke kiri dan tidak melenceng ke kanan.

Kriteria signifikansi dengan menggunakan metode Kolmogorov-smirnov dalam pengujian normalitas ada dua yaitu sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. Angka Signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa persebaran data dianggap normal
- b. Angka Signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa persebaran data dianggap tidak normal

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah subah keadaan yang terjadi ketika adanya perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika terjadi varian dari residual satu dengan pengamatan residual tetap, maka yang akan terjadi disebut dengan heteroskedastisitas. Oleh karena itu model regresi yang baik adalah ketika terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadinya heteroskedastisitas.<sup>26</sup>

Kriteria dalam menganalisa uji heteroskedastisitas ada empat yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Jika terjadi pola tertentu, berupa titik-titik yang membentuk pola yang berbentuk seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka dapat diidentifikasi sebagai heteroskedastisitas.
- b. Jika pola yang terjadi tidak dapat diidentifikasi, serta titik-titik yang terlihat menyebar dibawah angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola, maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- c. Suatu pengujian dengan metode park gleyser dapat diasumsikan tidak mengalami heteroskedastisitas ketika pada nilai signifikansi  $> 0,05$ .
- d. Suatu pengujian dengan metode park gleyser dapat diasumsikan mengalami heteroskedastisitas ketika pada nilai signifikansi  $< 0,05$ .<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010). 44-46

<sup>26</sup> GUN - MARDIATMOKO, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 335, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS* 19, 5th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).139

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan keadaan hubungan linier yang terjadi dimana hubungan tersebut terlihat sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi.<sup>29</sup> Uji ini bertujuan guna apakah dalam model regresi terdapat adanya hubungan antara variabel bebas.

Kriteria dalam menganalisa uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*) yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Jika nilai *Variance Inflation Factory* lebih kecil  $< 10,00$  atau memiliki  $>$  tolerance  $0,1$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai *Variance Inflation Factory* lebih kecil  $> 10,00$  atau memiliki  $<$  tolerance  $0,1$ , maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinieritas.

## H. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode dalam statistika yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui hubungan antar keterikatan variabel (Y) dengan dua ataupun lebih variabel bebas (X1, X2, X3) dengan minimal ada dua variabel bebas.<sup>31</sup> Melalui regresi linier berganda keterikatan dan kekuatan dengan hubungan variabel dapat diketahui mulai dari yang kuat, lemah hingga yang tidak memiliki hubungan sama sekali.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan mengetahui variabel bebas media sosial sebagai X1, pengetahuan sebagai X2, altruisme sebagai X3 serta Minat bersedekah sebagai variabel terikat (Y)

Regresi berganda ialah hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu.

---

<sup>28</sup> M.Pd Dr. Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021. 127 [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %28Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf).

<sup>29</sup> MARDIATMOKO, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda." 335

<sup>30</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*. 105

<sup>31</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, 2nd ed. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005). 263

Rumus yang digunakan dalam regresi linier ganda penelitian ini yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (terikat)

X<sub>1</sub> = Variabel independen yang pertama (bebas)

X<sub>2</sub> = Variabel independen yang kedua (bebas)

X<sub>3</sub> = Variabel independen yang ketiga (bebas)

B<sub>0</sub> = Konstanta, besar nilai Y jika X<sub>1</sub> = 0 dan X<sub>2</sub> = 0 dan X<sub>3</sub> = 0

B<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub>

B<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>2</sub>

B<sub>3</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>3</sub>

Langkah langkah yang biasa dipergunakan dalam analisis regresi linier berganda ialah:

**1. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Uji koefisiensi determinasi merupakan sebuah model perhitungan yang bertujuan guna mengukur kemampuan model dalam menjelaskan mengenai variasi variabel dependen. Dijelaskan bahwa jika nilai R<sup>2</sup> memiliki nilai yang kecil maka dapat diartikan sebagai pada kemampuan variabel-variabel independen yang terdapat dalam sebuah penelitian menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Beberapa penelitian banyak terdapat menyarankan peneliti untuk menggunakan nilai Adjusted R<sup>2</sup> saat mengevaluasi sebuah model regresi yang baik. Nilai R<sup>2</sup> dapat naik maupun turun jika satu variabel di tambahkan kedalam sebuah model, tak hanya itu R<sup>2</sup> juga dapat bernilai negatif Sehingga dapat diasumsikan mengenai koefisien determinasi sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Jika dalam pengujian terdapat nilai Adjusted R<sup>2</sup> negatif, maka nilai tersebut dinggap sebagai nilai 0 (nol).
- b. Jika nilai R<sup>2</sup> = 1, maka akan dianggap Adjusted R<sup>2</sup> = R<sup>2</sup> = 1
- c. Jika nilai R<sup>2</sup> = 0, maka Adjusted R<sup>2</sup> = (1-k)/(n-k).

---

<sup>32</sup> Edy Supriadi, *SPSS+AMOS Statistical Data Analysis: Perangkat Lunak Statistik Mengolah Data Untuk Penelitian* (Jakarta: IN Media, 2014). 66

<sup>33</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*. 97-

d. Jika  $k > 1$ , maka Adjusted  $R^2$  akan bernilai negative.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F adalah model perhitungan guna mengetahui dan mengukur pengaruh seluruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji F yang digunakan dalam menguji signifikansi dalam penelitian ini adalah pengaruh media sosial, pengetahuan, dan altruisme terhadap minat bersedekah. Guna menguji uji F (simultan) dalam penelitian tersebut berpengaruh signifikan dengan baik atau tidak maka terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 3. Uji T (Parsial)

Uji t merupakan model pengujian statistika guna mengetahui mengukur perbedaan nilai yang telah menjadi perkiraan melalui hasil perhitungan statistic. Uji ini bertujuan sebagai penunjuk bahwa seberapa tingkatan pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>35</sup> Penunjuk bahwa hipotesis dapat diterima terdapat pada kriteria yang tertera diuji t yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terjadi pengaruh secara signifikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terjadi pengaruh secara signifikan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- c. Jika nilai signifikansi dalam uji t dengan taraf  $> 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh yang

---

<sup>34</sup> Ghozali. 98

<sup>35</sup> Ghozali. 98

<sup>36</sup> Politanikoe, "Uji T-Test (Pengantar Statistik Lanjut)," *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 2015, 95–116, [http://ebook.repo.mercubuana-yogya.ac.id/Kuliah/materi\\_20151\\_doc/e-learning uji beda rata-rata 1.pdf](http://ebook.repo.mercubuana-yogya.ac.id/Kuliah/materi_20151_doc/e-learning%20uji%20beda%20rata-rata%201.pdf).

terjadi terhadap variabel independen pada variabel dependen.

- d. Jika nilai signifikansi dalam uji t dengan taraf  $< 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti adanya pengaruh yang terjadi terhadap variabel independen pada variabel dependen.

